

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan ini suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan secara langsung tanpa ada intervensi.¹ Penelitian ini masuk kedalam penelitian lapangan karena pengamatan dan pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan langsung kepada informan yaitu para Ibu Bekerja tanpa ada intervensi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metode kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati.² Penelitian ini secara khusus menggunakan jenis pendekatan kualitatif fenomenologi. Penelitian fenomenologi ini melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang essensial dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan mendalam dan teliti. Dalam penelitian ini, konteks pemaknaan yang dimaksud adalah, bagaimana para ibu bekerja memaknai proses kebersyukuran dan tawakal mereka dalam menghadapi konflik peran ganda.

B. Setting Penelitian

Konflik peran ganda merupakan salah satu konflik seseorang yang menjalankan dua peran sekaligus yaitu peran pekerjaan dan peran rumah tangga. Konflik pekerjaan terhadap keluarga yaitu konflik yang muncul karena tanggung jawab pekerjaan yang mengganggu tanggung jawab keluarga atau permasalahan dalam pekerjaan terbawa dalam keluarga. Sedangkan konflik keluarga terhadap pekerjaan muncul karena permasalahan dalam keluarga terbawa dalam pekerjaan.

¹ Suharismi Arikunto, Dasar – Dasar Research, (Tarsoto:Bandung), h. 58

² Lexy. J. Moleong ,Metodologi Penelitian Kualitatif, h. 3

Peneliti mengambil pembahasan tentang dinamika ibu bekerja karena saat menjalankan peran ganda tersebut harus dilandaskan keyakinan, yaitu kebersyukuran dan tawakal. Peneliti ingin para ibu bekerja mengutarakan bagaimana dinamika kebersyukuran dan tawakal saat sedang menjalankan peran ganda tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan para Ibu yang Bekerja serta berdomisili di Kabupaten Kudus dan dilakukan sepanjang bulan April.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik propusive sampling dalam pemilihan subjek penelitian. Propusive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik dari subjek penelitian ini antara lain yaitu, 4 orang Wanita yang telah menikah, berusia 29-57 tahun, berdomisili di Kudus, dan memiliki pekerjaan yang dijalani dalam kurun waktu minimal 2 tahun terakhir.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Sumber data terdiri dari primer dan sekunder:³

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan data hasil wawancara yang didapatkan dari para informan yaitu Ibu Bekerja mengenai dinamika kebersyukuran dan tawakal penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi

³ Sugiyono (2018:456)

sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari kedua teknik yang digunakan

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi atau berulang-ulang secara intensif.⁴ Pada penelitian kali ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini jenis wawancara sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur namun juga dilakukan secara mendalam (*in-depth*).

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menyusun pedoman wawancara untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Adapun tujuan yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan pedoman wawancara ini adalah, untuk mengetahui gambaran konflik Peran ganda; dinamika kebersyukuran; dinamika tawakal pada ibu bekerja.

Adapun indikator yang akan dijadikan acuan untuk menyusun daftar pertanyaan dari tujuan pertama yaitu mengetahui gambaran konflik peran ganda adalah

⁴ Rachmat Kriyanto. Teknik Praktis Riset Komunikasi (Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran). (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Edisi perama, cetakan ke-4). h. 100.

Konflik peran ganda merupakan salah satu konflik seseorang yang menjalankan dua peran sekaligus yaitu peran pekerjaan dan peran rumah tangga. Konflik yang terjadi pada wanita merupakan bagian dari pada pemenuhan tanggungjawab terhadap tuntutan dari tugas sebagai wanita. akan semakin rumit jika wanita menikah yang melakukan pekerjaan sebagai tuntutan dalam keluarga, karena akan adanya tanggung jawab sebagai seorang istri yang mengurus kebutuhan suami, ibu yang mengurus rumah tangga dan anak-anaknya. Dengan terbaginya tanggung jawab dan pekerjaannya ibu bekerja memerlukan pengaturan waktu yang baik antara urusan pekerjaan dan rumah tangga. Jika tidak bisa menyeimbangkan peran dikeluarga dan pekerjaan maka konflik akan terjadi.

Sedangkan indikator yang akan dijadikan acuan untuk menyusun daftar pertanyaan dari tujuan kedua yaitu mengetahui dinamika kebersyukuran adalah Ilmu yaitu mengenal nikmat dari yang memberikan nikmat tersebut. selanjutnya hal (keadaan) yang dimaksud berupa kesenangan yang dirasakan dari kenikmatan tersebut. terakhir adalah amal yang dapat dilaksanakan dengan hati, anggota badan, dan lisan yang telah Allah berikan kepada hamba-Nya.

Serta indikator yang akan dijadikan acuan untuk menyusun daftar pertanyaan dari tujuan ketiga yaitu mengetahui dinamika tawakal adalah mengenal Allah beserta sifat-Nya; penerapan sebab-sebab; pemeliharaan, dan penerapan; memantapkan hati pada pijakan tauhid; serta menyadarkan hati kepada Allah SWT. Selanjutnya Penerapan sebab-sebab yang artinya tawakal seorang hamba tidak akan lurus dan benar kecuali dengan menetapkan sebab-sebab. kemudian memantapkan hati pada pijakan tauhid, karena tawakal seorang hamba dinilai benar sampai tauhidnya dinilai benar pula. Hakikat tawakal adalah tauhid yang ada pada hati. terakhir yaitu Menyandarkan hati kepada Allah SWT dan merasa tenang dan tenteram serta percaya sepenuhnya terhadap pengelolaan-Nya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lain yang ada di lokasi penelitian. Dokumentasi utama dilakukan kaitannya dengan proses dan data hasil wawancara. Selain itu juga berkaitan dengan pengumpulan/dokumentasi berkaitan dengan literatur yang mendukung hasil penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam uji keabsahan data meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.⁵

1. Uji credibility (kredibilitas)

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Sehingga peneliti dalam hal ini menyusun pedoman wawancara yang sebelumnya telah di validasi oleh pembimbing skripsi.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Berkaitan dengan hal ini indikator pedoman wawancara disusun berdasarkan aspek yang diturunkan dari teori.

3. Reliabilitas

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Dalam hal ini peneliti melibatkan lebih dari satu subjek.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati

⁵ Sugiyono, 270.

oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Pada akhirnya hasil penelitian ini akan di ujikan dalam sidang skripsi sehingga mendapatkan objektivitas pengujian dari pada ahli yang lain.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang relevan dengan pendekatan studi fenomenologis menurut Crewell dan Kuswarno⁶:

1. Peneliti memulai mendiskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.
2. Kemudian peneliti menemukan pernyataan dalam wawancara tentang bagaimana orang-orang memahami topik, pernyataan-pernyataan horisonal data yang rinci, mengembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindih.
3. Pernyataan-pernyataan tersebut dikelompokkan dalam unit-unit bermakna, peneliti merici unit-unit tersebut menuliskan sebuah penjelasan teks tentang pengalamannya, termasuk contoh-contoh secara seksama.
4. Kemudian peneliti merefleksikan pemikirannya dan menggunakan imajinasinya atau variasi imajinatif, mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui deskripsi struktural, mempertimbangkan kerangka rujukan atas gejala, dan mengkontruksi bagaimana gejala tersebut dialami.
5. Selanjutnya peneliti mengkontruksikan seluruh penjelasannya tentang makna dan esensi pengalamannya.
6. Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya dan kemudian diikuti

⁶ Engkus Kuswarno. Metodologi Penelitian Komunikasi “Fonomenologi” (Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya). (Bandung: Widya Pedjajaran, 2009). h. 72

pengalaman seluruh partisipan. Setelah semua itu dilakukan, kemudia menulis deskripsi gabungannya.

